

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Aktivitas kehidupan manusia tidak akan pernah terlepas dari aktivitas belajar. Sering kali banyak orang yang tidak memahami sesungguhnya sebagian besar aktivitas kehidupan sehari-hari manusia merupakan aktivitas belajar. Tidak ada batasan usia, ruang, dan waktu untuk belajar, sebab perubahan dan perkembangan yang selalu menuntut terjadinya aktivitas belajar yang tidak pernah berhenti. Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa segala bentuk perubahan tingkah laku diri akan terjadi apabila dilakukan dengan dirinya sendiri. Di sinilah peran penting seorang guru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mau dan giat beraktivitas untuk memiliki pengalaman yang berarti bagi siswa.

Setiap individu memerlukan perlakuan yang berbeda-beda karena pada dasarnya setiap individu memiliki perbedaan fisik ataupun psikologi. Didalam proses pembelajaran guru dituntut harus membimbing siswa untuk bisa belajar dengan berbagai perbedaan karakteristiknya, akan tetapi di sisi lain peserta didik tidak harus memaksakan dirinya untuk melakukan aktivitas di luar batas kemampuan masing-masing siswa. Untuk itu guru harus memberikan pengertian-pengertian dan menyadarkan kepada siswa mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu

Guru merupakan profesi yang mulia, karena memiliki tanggung jawab yang besar. Selain itu guru juga memiliki peran penting didalam proses pembelajaran yang berperan dalam usaha membentuk dan

menyiapkan sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pembangunan. Sebagai komponen penting dalam bidang pendidikan seorang guru harus berpartisipasi aktif dan memposisikan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Menurut Imran (2013:23) Guru adalah jabatan/ profesi yang memerlukan keahlian khusus dan memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Seorang guru harus berkewajiban untuk menentukan, memilih dan menggunakan metode serta strategi yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Strategi ini salah satunya strategi yang sudah dikenal oleh masyarakat yaitu PAIKEM GemBrot, menurut Ahmadi dan Amri (2013:1), strategi PAIKEM Gembrot adalah pembelajaran yang aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira dan Berbobot. Tujuan dari program pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan dengan mengembangkan praktik yang sudah ada. Jadi pembelajaran ini menuntut guru untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik untuk siswa, namun hal itu bertolak belakang dengan kenyataan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 1 Guli, guru belum maksimal mengembangkan strategi pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada materi tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan tempat tinggalku) pembelajaran 1, guru di SDN 1 Guli masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, sehingga suasana dalam proses pelaksanaan pembelajaran belum kondusif, beberapa siswa masih ada yang ngobrol sendiri, jenuh dan bahkan siswa mengalami kesulitan keterampilan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca pemahaman dengan empat indikator yakni indikator pemahaman literal,

pemahaman interpretatif, Pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Diperoleh hasil bahwa siswa belum mampu membaca pemahaman.

Hasil dari tes tersebut menyatakan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Guli tahun ajaran 2018/2019, diperoleh persentase ketuntasan dari 20 siswa terdapat 10 siswa yang mengalami kesulitan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini berarti bahwa masih ada 50% siswa yang mengalami kesulitan keterampilan membaca pemahaman.

Kurangnya pengembangan strategi inovatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menjadikan akar penyebab dari permasalahan tersebut. guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, serta rendahnya minat siswa untuk membaca. Dalam pembelajaran apabila guru memiliki kemampuan menguasai dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar siswa, maka pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu siswa juga lebih bersemangat serta berpartisipasi aktif dalam aktivitas proses belajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sangat mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

Dalam upaya melakukan perbaikan dan pemecahan masalah tersebut peneliti menerapkan strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)*. Strategi pembelajaran *Derect Reading Thinking Activities* dipilih karena strategi ini menekankan pada pemahaman siswa dalam membaca. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sorayya Behroozizad (2008) yang berjudul “*Directed Reading Thingking Activity and Reading Comprehension*” pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi DRTA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembacaan peserta pemahaman bacaan bertingkat.

Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan sehingga mendapatkan pengetahuan yang luas, mengembangkan potensi dan daya pikir peserta didik dalam

memahami isi bacaan, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi DRTA telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca hal ini sudah pernah diteliti oleh Adi Perdana Wahyu (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi *DRTA* untuk Meningkatkan keterampilan membaca pada Siswa Sekolah Dasar.” Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi *DRTA* terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV B SDN II/437 Surabaya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggara Anggi (2018) yang berjudul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al- Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi *DRTA* terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al- Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai keterampilan membaca dan menggunakan strategi *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)*. Perbedaan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah dengan adanya penambahan satu variabel, jika penelitian terdahulu fokusnya hanya peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity*), dalam penelitian ini peneliti menambahkan satu variabel berupa peningkatan hasil belajar sehingga fokus dalam penelitian ini ada dua yaitu, peningkatan keterampilan membaca dan hasil belajar melalui strategi strategi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN 1 Guli, keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa rendah, serta guru belum menerapkan strategi pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Peneliti memilih judul: “Peningkatan

Keterampilan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Melalui Strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)* Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN 1 Guli Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **B. Perumusan Masalah.**

- 1) Bagaimana penerapan strategi *direct reading thinking activities (DRTA)* Tema Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV SDN 1 Guli tahun pelajaran 2018/2019?
- 2) Apakah penerapan strategi *direct reading thinking activities (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku kelas IV SDN 1 Guli tahun pelajaran 2018/2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)* Tema daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV SDN 1 Guli Guli tahun pelajaran 2018/2019
2. Untuk meningkatkan keterampilan Membaca dan hasil belajar pada Tema daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Guli Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini digunakan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran melalui strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)*

Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

1. Menambah informasi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Menjadi alternatif usaha memperbaiki proses pembelajaran melalui strategi DRTA para guru.

b. Bagi guru

Menerapkan strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)*